

RINGKASAN

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan Badan Usaha yang dimiliki desa untuk mengelola potensi yang ada. Dengan adanya BUMDes, desa memiliki kesempatan yang besar dalam mengembangkan ekonomi pedesaan di Indonesia. Namun hingga saat ini, pengelolaannya belum optimal dan masih sulit untuk mengukur akuntabilitas dari BUMDes karena sampai saat ini belum ada standar untuk BUMDes. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Sistem Akuntansi pada BUMDes dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi BUMDes dalam menjalankan usahanya. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan gambaran yang sebenarnya dan pendekatan studi kasus untuk menjelaskan secara spesifik mengenai fenomena Sistem Akuntansi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Desa Pancasan Makmur dan Usaha Jadi Untung Bersama (UJUB) belum memperhatikan teori dan standar Akuntansi yang berlaku. Meskipun demikian, BUMDes telah mampu menghasilkan laporan yang memang berisi informasi yang dibutuhkan oleh BUMDes. Jadi system akuntansi pada BUMDes telah memenuhi Konsep Decision-Usefulness Theory. Namun diantara Pancasan Makmur dan UJUB masih memiliki perbedaan dari jenis laporan keuangan yang dibuat. Pancasan Makmur membuat laporan Laba Rugi, Arus Kas, dan Neraca. Sedangkan UJUB hanya membuat laporan laba rugi.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Sistem Akuntansi BUMDes, Laporan Keuangan BUMDes

SUMMARY

Village-Owned Entities or BUMDes are business entities owned by the village to manage their potential. With the existence of BUMDes, the village has a great opportunity to develop the rural economy in Indonesia. But until now, the management has not been optimal and it is still difficult to measure the accountability of BUMDes because until now there is no standard for BUMDes. This study aims to explore the Accounting System at BUMDes and identify the constraints faced by BUMDes in running their business. Using qualitative descriptive research to describe the true picture and case study approach to explain specifically the phenomenon of the accounting system in village-owned entities (BUMDes).

The results of this study indicate that the accounting system that is applied to the BUMDes Pancasan Makmur and BUMDes Usaha Jadi Untung Bersama (UJUB) has not taken into account the prevailing accounting theories and standards. Nevertheless, BUMDes has been able to produce reports that contain information needed by BUMDes. So the accounting system at BUMDes has fulfilled the Decision-Usefulness Theory Concept. But between Pancasan Makmur and UJUB still have differences in the types of financial statements made. Pancasan Makmur makes Income Statement, Cash Flow, and Balance Sheet. While UJUB only makes income statement.

Keywords: Accounting System, Village-Owned Entities, Accounting System of Village-Owned Entities, Financial Statement of Village-Owned Entities